

## PERAN AUDIT KEPATUHAN SYARIAH DALAMBIDANG INTERNAL DILEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Muhamad Fachrul Aufat<sup>1</sup>, Nur Alfira<sup>2</sup>, Masyhuri<sup>3</sup>

[fachrulaufat@gmail.com](mailto:fachrulaufat@gmail.com)<sup>1</sup>, [firanuralfira8@gmail.com](mailto:firanuralfira8@gmail.com)<sup>2</sup>, [masyhuri.akuntansi@gmail.com](mailto:masyhuri.akuntansi@gmail.com)<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri Bone

### ABSTRAK

Audit kepatuhan syariah memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga operasional lembaga keuangan syariah agar tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Audit ini tidak hanya mengkaji implementasi fatwa, tetapi juga memastikan bahwa seluruh keputusan strategis lembaga mencerminkan nilai keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran audit kepatuhan syariah dalam bidang internal, khususnya dalam menjamin kredibilitas dan integritas lembaga. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit kepatuhan syariah berfungsi sebagai sistem pengawasan internal yang tidak hanya mengawasi penerapan fatwa Dewan Pengawas Syariah, tetapi juga memberikan rekomendasi konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, audit ini turut memperkuat tata kelola lembaga, meningkatkan kepercayaan publik, serta meminimalisir risiko penyimpangan operasional. Dengan demikian, audit kepatuhan syariah menjadi elemen penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci:** Audit Kepatuhan Syariah, Audit Internal, Lembaga Keuangan Syariah.

### ABSTRACT

Sharia compliance audit plays a crucial role in ensuring that the operations of Islamic financial institutions remain aligned with Islamic principles. This audit not only evaluates the implementation of fatwas but also ensures that all strategic decisions reflect values of justice, integrity, and social responsibility. This study aims to examine the role of sharia compliance audit in the internal domain, particularly in maintaining the credibility and integrity of Islamic financial institutions. The research method employed is a literature review with a descriptive qualitative approach. The findings reveal that the sharia compliance audit functions as an internal monitoring system that not only supervises the application of the Sharia Supervisory Board's fatwas but also provides constructive recommendations for continuous improvement. Furthermore, this audit enhances institutional governance, increases public trust, and minimizes the risk of operational misconduct. Thus, sharia compliance audit is an essential element in supporting the stability and sustainable growth of Islamic financial institutions.

**Keywords:** Sharia Compliance Audit, Internal Audit, Islamic Financial Institutions.

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, praktisi audit mengidentifikasi pedoman regulasi yang sesuai untuk ruang lingkup, kerangka regulasi, kualifikasi, dan independensi auditor syariah. Auditor-auditor dalam audit syariah di negara sendiri yang mayoritas Muslim memiliki populasi auditor yang sangat terbatas dan kebanyakan populasi auditor konvensional yang dipakai dalam sistem aturan audit. (Mardiyah & Mardiyah, 2015)

Islam mendorong para pengikutnya untuk secara aktif berkontribusi pada kemajuan kesejahteraan ekonomi umat. Perkembangan bank-bank syariah merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal di Indonesia. Salah satu kegiatan yang dilakukan bank adalah audit syariah, yang merupakan proses yang sistematis dan objektif untuk mengumpulkan dan menilai bukti mengenai pernyataan yang

dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi sosial dan Islam untuk menjamin tingkat akurasi, termasuk standar yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.(Misbah et al., 2022)

Perkembangan lembaga keuangan syariah (LKS) secara global menunjukkan tren yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya sistem keuangan yang bebas dari riba, gharar, dan maisir. Lembaga keuangan syariah tidak hanya dituntut untuk memberikan pelayanan yang kompetitif, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut merupakan elemen fundamental dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap institusi keuangan syariah.(A. & Karim, 2010)

Audit kepatuhan syariah menjadi elemen penting dalam sistem pengendalian internal Lembaga Keuangan Syariah. Audit kepatuhan syariah adalah proses evaluatif yang dilakukan secara sistematis untuk menilai sejauh mana kegiatan operasional, produk, dan layanan lembaga telah sesuai dengan ketentuan syariah sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) maupun standar internasional seperti yang dikeluarkan oleh AAOIFI. Fungsi audit ini tidak hanya terbatas pada pengawasan normatif, tetapi juga mencakup penilaian risiko kepatuhan syariah serta pemberian rekomendasi terhadap perbaikan sistem dan prosedur.(D & Ascarya., 2005)

Audit Internal syariah haruslah mengawasi operasi manajemen keuangan syariah, seorang auditor internal harus memiliki kompetensi dalam bidang keuangan. Selain itu, keterampilan dalam audit adalah suatu keharusan bagi mereka yang terlibat dalam profesi audit. Kompetensi auditor Internal syariah sangat penting dalam menjembatani kesenjangan antara kebutuhan Dewan Komisaris akan audit secara efisien dan peran pengendalian internal serta keterbatasan kapasitas serap terhadap isu-isu teknis dalam akuntansi, audit, dan pengendalian internal. Hal ini dikarenakan auditor diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek yang diaudit selain keahlian mereka di bidang audit.(Fathimah, 2018)

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil penelitian</b>
<b>Rahman dan Sari (2019)</b>	Peran Audit Syariah Internal dalam Menjamin Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah: Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia	Kualitatif	Dalam penelitiannya mengkaji implementasi audit syariah internal di beberapa bank syariah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa fungsi audit syariah seringkali hanya bersifat formalitas akibat kurangnya auditor yang memahami prinsip fikih muamalah secara mendalam. Mereka menyimpulkan bahwa peran audit internal syariah belum optimal

			dalam mendeteksi pelanggaran prinsip syariah pada praktik operasional lembaga.
Ali, Faisal, dan Zaini (2020)	Efektivitas Audit Syariah Internal terhadap Transparansi Risiko pada BPRS	Kajian Pustaka	Meneliti efektivitas audit syariah internal terhadap transparansi dan akuntabilitas manajemen risiko di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Studi ini mengungkapkan bahwa keberadaan audit internal berbasis syariah membantu mempercepat penyelesaian pelanggaran operasional, khususnya dalam pembiayaan berbasis bagi hasil.
Nurhasanah dan Maulidiyah (2022)	Audit Internal Syariah dan Kepatuhan terhadap Fatwa DSN-MUI: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Kuantitatif	Mengkaji pengaruh audit syariah internal terhadap kepatuhan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Studi tersebut menyimpulkan bahwa semakin aktif fungsi audit internal syariah dijalankan, semakin tinggi tingkat kepatuhan institusi terhadap ketentuan syariah formal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analisis, yang menghubungkan dengan penelitian studi pustaka (*library research*). Karena itu, yang digunakan dalam meneliti objek adalah pemahaman literatur dan sumber referensi yang relevan terkait dengan subjek penelitian ini menjadi dasar pembahasan dalam penelitian ini. Referensi dan literasi diambil dalam mencari sumber tersebut berbagai sumber buku dan jurnal mengenai kepatuhan audit syariah internal pada lembaga keuangan syariah. (Rachman et al., 2023)

Tujuan metode ini adalah untuk menggambarkan atau merepresentasikan objek studi secara akurat, metoditis, dan faktual dalam hal fakta dan karakteristik fenomena yang diselidiki. (Prasetyo, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran audit kepatuhan syariah dalam pengawasan bidang internal

Berdasarkan hasil pencarian sumber referensi yang ditemukan, ada beberapa kunci yang menggambarkan kontribusi jenis audit tersebut terhadap kepatuhan syariah di lembaga keuangan islam. Audit syariah internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa operasional lembaga keuangan islam sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian, audit syariah internal tidak hanya bertugas untuk memeriksa kepatuhan terhadap ketentuan syariah, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah yang masih lemah. (amelia et al., 2024).

Secara umum audit internal memiliki pendekatan audit yang diakui oleh Iks. Audit internal melibatkan penilaian atas efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan serta kualitas kerja yang dilakukan dalam memenuhi tugas yang ditetapkan. Auditor internal perlu melakukan. (baehaqi & suyanto, 2019):

- A. Menyelidiki keandalan (reliabilitas dan integritas) data keuangan dan operasional serta teknik yang digunakan untuk menemukan, mengukur, mengkategorikan, dan melaporkannya.
- B. Menganalisis sistem yang telah ada untuk memastikan bahwa mereka mematuhi hukum, peraturan, rencana, kebijakan, dan prosedur yang dapat secara signifikan mempengaruhi operasi organisasi dan menilai apakah kepatuhan telah tercapai.
- C. Memeriksa berbagai pendekatan yang diambil untuk melindungi aset dan, jika diperlukan, mengkonfirmasi keberadaannya.
- D. Mengevaluasi seberapa ekonomis dan efektif penggunaan berbagai sumber daya.
- E. Memeriksa berbagai proyek atau kegiatan untuk menentukan apakah hasilnya akan sesuai dengan tujuan awal yang dimaksud.

Berikut aspek yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan audit internal untuk menilai pengungkapan risiko yang berkaitan dengan operasi, tata kelola, dan sistem informasi organisasi. (lubis & siregar, 2023) :

1. Akurasi dan konsistensi data keuangan dan operasional,
2. Efektivitas dan efisiensi operasi,
3. Perlindungan aset, dan
4. Kepatuhan terhadap persyaratan hukum, aturan, dan perjanjian..

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap kepatuhan syariah diperlukan untuk menghentikan penyimpangan dari tujuan dan mengikuti prinsip-prinsip syariah. Maka, semua ini adalah dasar dari semua aspek operasional konsep audit syariah internal, pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah di bank-bank islam adalah hal yang sangat penting. Penerapan maqasid maqasid syariah mengatur lembaga keuangan syariah islam menjadikan salah satu ciri dari dasar fundamental untuk pertumbuhan operasional. (susi susanti & munandar, 2022)

Dewan pengawas syariah (dps) menjadi mitra strategis auditor internal dalam menjalankan fungsi audit kepatuhan. Dps memberikan legitimasi dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit. Sinergi yang baik antara auditor dan dps dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan memastikan lembaga selalu beroperasi dalam koridor syariah. (nurhayati & wasilah, 2015) .

Audit ini dilaksanakan secara internal oleh auditor yang ditunjuk oleh lembaga dan diawasi oleh dewan pengawas syariah (dps), yang bertugas memastikan bahwa aktivitas lembaga bebas dari unsur-unsur haram seperti riba, gharar, dan maysir keberadaan audit

kepatuhan syariah adalah wujud implementasi tata kelola syariah (shariah governance) yang menjadi fondasi keberlangsungan lembaga. (ascarya & yumanita, 2019)

Pengambilan keputusan internal, hasil audit syariah dapat menjadi referensi penting bagi pimpinan dalam menetapkan strategi yang berlandaskan nilai-nilai islam. Rekomendasi auditor bukan sekadar laporan pelanggaran, tetapi juga masukan konstruktif untuk memperbaiki ketidaksesuaian antara praktik dan prinsip. Pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa narasi dalam laporan audit dapat memberikan pemahaman mendalam yang mendorong perubahan budaya organisasi.

Implikasi audit kepatuhan syariah terhadap kinerja lembaga keuangan syariah

Audit syariah yang terkandung di dalamnya tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip islam dalam kegiatan operasional lembaga keuangan syariah, tetapi juga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kinerja lembaga secara keseluruhan. Tata kelola syariah audit ini, berperan penting dalam menjaga integritas, kepercayaan nasabah, dan kelangsungan usaha lembaga keuangan syariah. Ketika audit syariah dilaksanakan secara konsisten, terbuka, dan objektif, maka hasilnya tidak hanya berupa perbaikan proses internal, tetapi juga tercermin dalam peningkatan kinerja dan efisiensi kinerja lembaga.

Salah satu hal yang diungkapkan adalah meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan, khususnya nasabah dan investor muslim. Audit berikut syariah memberikan jaminan bahwa semua aktivitas keuangan, termasuk penghimpunan dana, pembiayaan, dan investasi telah dilakukan sesuai dengan fatwa dan prinsip syariah, kepercayaan konsumen terhadap sistem keuangan syariah akan meningkat apabila terdapat mekanisme pengawasan syariah yang kuat dan dapat dipercaya. Hal ini memberikan dampak positif terhadap loyalitas nasabah serta memperluas nilai pasar. (asyraf wajdi dusuki & nurdianawati irwani abdullah, 2007)

Implikasi lainnya adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas manajemen . Audit syariah memaksa manajemen untuk lebih bertanggung jawab terhadap aspek pemenuhannya, tidak hanya terhadap target keuangan semata. Ini memperkuat praktik tata kelola syariah di mana keputusan bisnis harus mempertimbangkan aspek maqashid syariah (tujuan-tujuan hukum islam). Penerapan prinsip audit syariah yang kuat memperkuat positif dengan tata kelola perusahaan yang lebih baik dalam lembaga keuangan syariah.(rohana et al., 2015)

Dari sisi efisiensi operasional, audit syariah mendorong terciptanya sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih rapi dan terstruktur. Auditor syariah biasanya memulai proses sejak tahap perencanaan produk hingga realisasi transaksi, termasuk kejelasan akad, keterlibatan dewan pengawas syariah, serta penyampaian terhadap fatwa terbaru. Hasil audit tersebut menjadi dasar perbaikan internal yang tidak hanya mengurangi potensi kesalahan, tetapi juga mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

Akhirnya, audit syariah juga mendukung daya saing lembaga keuangan syariah secara global. Di tengah tren globalisasi dan harmonisasi standar keuangan islam internasional, lembaga yang mampu menunjukkan hasil audit syariah yang kredibel cenderung lebih dilirik oleh mitra usaha dan investor luar negeri. Dalam hal ini, audit standar dari aaoifi , ifsb , dan badan pengatur lokal menjadi referensi penting dalam menarik kepercayaan pemangku kepentingan. Lembaga keuangan yang mengintegrasikan sistem audit syariah yang kuat dalam tata kelola mereka akan lebih adaptif dan kompetitif dalam ekosistem keuangan islam internasional.

## KESIMPULAN

Audit kepatuhan syariah di bidang internal lembaga keuangan syariah memainkan peran operasional lembaga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kolaborasi antara audit internal syariah dan Dewan Pengawas Syariah, peningkatan kompetensi auditor, serta pengembangan standar audit yang konsisten merupakan langkah-langkah penting untuk meningkatkan efektivitas audit syariah. Dengan demikian, LKS dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memastikan keberlanjutan operasional yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Audit kepatuhan syariah dalam bidang internal di lembaga keuangan syariah (LKS) memiliki peranan yang sangat strategis dalam menjaga integritas dan keberlanjutan operasional sesuai prinsip syariah. Audit ini tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mengawasi kesesuaian kegiatan operasional dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), regulasi OJK, serta standar akuntansi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. (n.d.).
- A., A., & Karim. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- AAOIFI (2021). *Sharia Standards*. Bahrain: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. (n.d.).
- Amelia, Y., Rizal, M., & Nurhasanah, S. U. (2024). Peran Audit Syariah Internal dan Eksternal dalam Kepatuhan Syariah pada Lembaga Keuangan Islam. 8(1), 47–61. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. (n.d.).
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia. (n.d.).
- Ascarya, & Yumanita, D. (2019). Audit Syariah dan Penerapannya pada Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 5(2), 122–137.
- Asyraf Wajdi Dusuki, & Nurdianawati Irwani Abdullah. (2007). Maqasid al-Shari'ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility. *The American Journal Of Islam Society*, 24(1), 87–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.35632/ajis.v24i1.415>
- Baehaqi, A., & Suyanto, S. (2019). Audit Internal Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Hisbah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 15–24. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1694>
- BPKP. (2013). *Peraturan Kepala BPKP No. PER-1323/K/LB/2013 tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*. (n.d.).
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: Islamic Foundation. (n.d.).
- D, Y., & Ascarya. (2005). *Comparative Analysis of Islamic Bank Performance in Indonesia*. Bank Indonesia Occasional Paper.
- Fathimah, A. (2018). Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 79–99. [https://doi.org/10.22236/agregat\\_vol2/is1pp79-99](https://doi.org/10.22236/agregat_vol2/is1pp79-99)
- Hassan, R., & Harahap, S. S. (2010). Exploring Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case of Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 203–227. (n.d.).
- Lubis, M. A. H., & Siregar, S. (2023). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Aksara). *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7078–7089.
- Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2015). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2758>
- Misbah, M., Muchlis, M., & Aditiya, R. (2022). Peran Audit Syariah Dalam Pengawasan Praktik Syariah Compliance Pada Lembaga Keuangan Syariah. *ISAFIR: Islamic Accounting and*

- Finance Review, 3(1), 152–164. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29823>
- Moeller, R. R. (2016). *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge*. Wiley. (n.d.).
- Nurhayati, W., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Prasetyo, A. (2016). Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Risiko Pembiayaan (Studi Kasus Di Bank Bri Syariah Kantor Cabang Diponegoro Surabaya). *Majalah Ekonomi*, 21(1), 105–116. <https://doi.org/10.29080/jai.v1i1.5>
- Rachman, A., Sunardi, Rahmawati, E., Jannah, L., & Billah, S. (2023). SIGNIFIKANSI PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MENJAMIN KEPATUHAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Madani Syari'ah*, 6(2), 134–146. <https://doi.org/10.51476/madansyariah.v6i2.517>
- Rohana, O., Azlan Md, T., & Erlane K., G. (2015). Determinan Audit Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Islam. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Asia*, 8(2), 65–92.
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., & Scheiner, J. H. (2003). *Sawyer's Internal Auditing*. The Institute of Internal Auditors. (n.d.).
- susi susanti, B., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Kepatuhan Syariah Terhadap Persistensi Laba. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3848–3864. <http://112.78.142.42/index.php/kalbisiana/article/view/1630><http://112.78.142.42/index.php/kalbisiana/article/download/1630/543>.